

Peningkatan Kompetensi Guru Membuat Media Pembelajaran Canva Melalui IHT di SD Negeri 15 Sumanik Kabupaten Tanah Datar

Nur'aini 

Guru SD Negeri 15 Sumanik

Email: yonaevasarii@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan Kompetensi Guru Membuat Media Pembelajaran Canva Melalui IHT di SD Negeri 15 Sumanik Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini berasal dari guru SD Negeri 15 Sumanik. Sampel penelitian adalah guru SD Negeri 15 Sumanik. Teknik pengampilan sampel adalah teknik sampling penuh Teknik pengumpulan data melalui kusioner. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 31 guru menjawab setuju dengan persentase sebesar 73 % dan 11 guru menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 27% artinya sebagian besar guru sudah mengetahui terkait peningkatan Kompetensi Guru Membuat Media Pembelajaran Canva Melalui IHT Di SD Negeri 15 Sumanik Kabupaten Tanah Datar.

Kata Kunci: *Kompetensi Guru, Pembelajaran, Media Pembelajaran, Canva*

Abstract

This study aims to determine the improvement in teacher competence in making Canva learning media through IHT at SD Negeri 15 Sumanik, Tanah Datar Regency. This research is a type of descriptive research. The population of this study came from teachers of SD Negeri 15 Sumanik. The research sample was the teacher of SD Negeri 15 Sumanik. The sample technique is full sampling technique Data collection techniques through questionnaires. The data analysis in this study is a quantitative descriptive analysis. The results of the study can be concluded by the fact that 714 teachers answered agree with a percentage of 73% and 187 teachers answered disagree with a percentage of 27%, meaning that most teachers already know about improving teacher competence in making Canva learning media through IHT at SD Negeri 15 Sumanik Tanah Datar Regency.

Keywords: *Teacher Competency, Learning, Learning Media, Canva*

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu organisasi dalam bidang pendidikan dimana perannya juga harus mampu menghasilkan SDM yang memiliki kualitas tinggi demi mensukseskan bangsa ini. Kesuksesan suatu bangsa dapat diukur melalui kualitas Sumber Daya Manusia yang bisa dibentuk melalui pendidikan, pembentukan karakter, dan ketrampilan. Selain itu, tujuan pendidikan di Indonesia untuk kepribadian, cerdas, dan memiliki ketrampilan merupakan tujuan dari sistem pendidikan di Indonesia (Suharyat et al., 2022; Oktarina et al., 2021). Guru merupakan tenaga pendidik yang memberikan peranan sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa (Kowang et al., 2020).

Era revolusi industri 4.0 guru harus mempunyai ketrampilan dalam mengoperasi teknologi pembelajaran (Suhaimi et al, 2022; Susantini et al., 2020; Ismail, 2010; Suharyat et al., 2023). Proses pembelajaran yang memfunksi teknologi mampu meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa (Jagantara et al., 2014; Karim et at., 2022). Tak hanya itu, ketrampilan *soft skill* dan *hard skill* guru menjadi penentu kesuksesan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Ketrampilan guru merupakan kemampuan guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas (Saragih, 2016; Suharyat et al., 2022; Zulkifli et al., 2022.; Ichsan et al., 2023) Selanjutnya, guru harus profesional dalam menjalankan tugas dalam membantu proses pembelajaran siswa (Zulyusri el at., 2020).

Guru sebagai tenaga pendidik harus belum memiliki kompetensi secara profesional dalam mendorong mendorong keberhasilan siswa dalam belajar(Ament & Edwards, 2018). Guru belum mampu menerapkan media pembelajaran yang berbasis teknologi (Haryati et al., 2022). Guru masih menggunakan media pembelajaran konvensional (Baharudin, 2017). Guru belum mampu membuat siswa lebih aktif dalam belajar sehingga membuat siswa menjadi bosan (Yorulmaz & Önal, 2017; Notanubun, 2019). Proses pembelajaran masih berpusat kepada guru (*centered teacher*) sehingga siswa menjadi kurang termotivasi (Myori et al., 2019). Menurut (Jamin, 2018) menyatakan guru era abad-21 belum mampu mengakses media pembelajaran berbasis teknologi.

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam membantu proses pembelajaran (Ainina, 2014; Fradila et al., 2021). Media pembelajaran mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran. Selain itu, media pembelajaran Canva mampu meningkatkan ketrampilan guru dalam mengajar (Alfian et al., 2022). Menurut (Rahmawati & Atmojo, 2021) media pembelajaran Canva dapat membantu ketrampilan abad-21 guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran canva membantu lebih kreatif dan termotivasi dalam mengajar (Rusdiana et al., 2021).

Penelitian sebelumnya oleh (Purba & Harahap, 2022) menyatakan media pemanfaatan media pembelajaran Canva memberikan pemahaman guru dalam membuat media pembelajaran. Penelitian oleh (Zariono, 2022) menjelaskan media pembelajaran canva membantu guru lebih kreatif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran Canva memberikan pemahaman bagi guru dalam membuat media pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan (Irsan et al., 2021). Selajutnya, penelitian (Mulyawati et al., 2022) guru memiliki respon positif dalam mengembangkan media pembelajaran Canva untuk media pembelajaran di sekolah.

Dari permasalahan ini penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan Kompetensi Guru Membuat Media Pembelajaran Canva Melalui IHT di SD Negeri 15 Sumanik Kabupaten Tanah Datar.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan metode survei. Populasi penelitian ini berasal dari guru SD Negeri 15 Sumanik. Sampel penelitian adalah guru SD Negeri 15 Sumanik. Teknik pengampilan sampel adalah teknik sampling penuh Teknik pengumpulan data melalui kusioner. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan bantuan SPSS versi 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari hasil analisis data tentang peningkatan kompetensi guru kompetensi guru membuat media pembelajaran canva Melalui IHT di SD Negeri 15 Sumanik Kabupaten Tanah Datar secara lengkap dapat digambarkan pada tabel 1.

Tabel 1. Kompetensi Guru Dalam Membuat Media Melalui IHT

Variabel	Aspek Variabel	Jawaban		Persen	
		Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju
Peningkatan kompetensi guru membuat media pembelajaran canva melalui iht di SDN 15 Sumanikkabupaten Tanah Datar	media pembelajaran berbasis aplikasi canva yang lengkap dan sistematis	5	2	71 %	29%
	Menyusun rencana kegiatan pelaksanaan	5	3	62%	38 %

pembinaan <i>in House Training</i>				
Menyusun review perangkat pembuatan pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi canva	8	2	80 %	20%
Menyiapkan perangkat kegiatan iHT berupa laptop dan koneksi internet	4	1	80 %	20%
Mempersiapkan modul latihan berupa pemodelan dan bahan diskusi secara daring	4	1	80 %	20%
Mempersiapkan perangkat evaluasi pelaksanaan bimbingan teknis perangkat pembuatan pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi canva s	5	2	71 %	29 %
Jumlah	31	11	73 %	27%

Berdasarkan Tabel 1. Menjelaskan 31 atau 73 % orang guru menjawab setuju media pembelajaran Canva melalui IHT dan 11 orang guru atau 27 % guru tidak setuju dengan media pembelajaran Canva melalui IHT untuk meningkatkan kompetensi guru di SD Negeri 15 Sumanik Kabupaten Tanah Datar.

Pembahasan

Media pembelajaran Canva melalui IHT dapat meningkatkan kompetensi guru. Hal ini dapat dapat dilihat pada tabel 1. 31 orang guru setuju penggunaan media pembelajaran Canva melalui IHT dan 11 orang tidak setuju penggunaan media pembelajaran Canva melalui IHT untuk membantu proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian (Hayati, 2020) media pembelajaran Canva efektif untuk meningkatkan kompetensi siswa dan guru dalam belajar. Media pembelajaran Canva mampu mendorong kempotensi guru dalam mengajar serta membantu siswa lebih kreatif (Monoarfa & Haling, 2021).

Perkembangan teknologi informasi dewasa ini sangat pesat sehingga mempengaruhi seluruh aspek kehidupan tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Pada bidang pendidikan, seorang guru harus menguasai teknologi(Razak et al., 2021). Teknologi dapat dimanfaatkan dalam pembuatan media dalam pembelajaran (Ichsan et al., 2022). Dua unsur yang sangat penting pada proses belajar mengajar, adalah metode mengajar dan media pengajaran. Metode dan media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam menunjang kompetensi guru dan siswa di sekolah (Santosa & Yulianti, 2020). Pemilihan salah satu metode mengajar

tertentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pengajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa (Awan et al., 2020).

IHT atau *In House Training* merupakan program pelatihan yang diselenggarakan di tempat sendiri, sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru, dalam menjalankan pekerjaannya dengan mengoptimalkan potensi-potensi yang ada. In House Training (IHT) menjadi sarana untuk kegiatan pembelajaran yang berbasis pada teknologi. Selain itu, pelaksanaan IHT mampu membantu guru dalam membuat perangkat pembelajaran (Kamiludin, 2021). Kegiatan *In House Training* (IHT) dapat dilaksanakan di sekolah dengan pertimbangan bahwa kegiatan tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi bersama guru lain yang memiliki kompetensi sesuai dengan tugasnya sebagai guru (Windarini, 2022). Dengan strategi ini diharapkan dapat lebih menghemat waktu, biaya, dan dapat mendayagunakan potensi yang ada di sekolah. Media pembelajaran melalui IHT ini membantu guru dalam membuat video pembelajaran lebih kreatif (Farida Nurbaiti, 2021).

SIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 31 guru menjawab setuju dengan persentase sebesar 73 % dan 11 guru menjawab tidak setuju dengan persentase sebesar 27% artinya sebagian besar guru sudah mengetahui terkait peningkatan Kompetensi Guru Membuat Media Pembelajaran Canva Melalui IHT Di SD Negeri 15 Sumanik Kabupaten Tanah Datar. Media pembelajaran Canva melalui In House Training ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas kompetensi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Razak 1, Tomi Apra Santosa, Lufri , Zulyusri. (2021). Meta-Analysis: The Effect of HOTS (Higher Order Thinking Skill) Questions on Students' Science Literacy Skills and Lesson Study on Ecology and Environmental Materials During the Covid-19 Pandemic Abdul. *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 79–87.
- Ainina, I. A. (2014). Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah. *Indonesian Journal History of Education*, 3(1), 40–45.
- Alfian, A. N., Putra, M. Y., Arifin, R. W., Barokah, A., Safei, A., & Julian, N. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 5(1), 75–84. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v5i1.986>
- Ament, V., & Edwards, R. (2018). Better teaching and more learning in mobile learning courses: Towards a model of personable learning. *Proceedings of the 14th International Conference on Mobile Learning 2018, ML 2018*, 1, 214–218.
- Awan, I., Supiana, & Zakiah, Q. H. (2020). Teacher Development Policy in the Era of Society 5.0. *JiEMAN: Ournal of Islamic Educational Manaement*, 274(3), 274–294. <https://jieman.iain-jember.ac.id/index.php/jieman/article/view/33>
- Baharudin, H. (2017). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem kepemimpinan Kepala Madrasah. *Jurnal Ilmu Tarbiyah at-Tajdid*, 6(1), 1–26.
- Endang Susantini, Badrun Kartowagiran, Syukrul Hamdi, Samsul Hadi, Amat Jaedun, I Gede Astra Wesnawa, Dadang Sunendar, L. A. R. L. (2020). Developing Competency Evaluation of Pre-service Science Teachers in Industrial Revolution 4.0 : Revealing Pedagogic and Professional Competencies. *International Journal of Educational Methodology*, 8(2), 347–362.
- Farida Nurbaiti. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pembuatan Video Pembelajaran Melalui In House Training (IHT) di SMP Negeri 26 Depok. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(3), 375–386. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i3.113>
- Faridah Hayati, T. U. (2020). Analisis Media Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva Dalam Pembelajaran Bangun Datar Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional MIPA UNIBA 2022*, 8–15.
- Fradila, E., Razak, A., Santosa, T. A., Arsih, F., & Chatri, M. (2021). Development Of E-Module-Based Problem Based Learning (PBL) Applications Using Sigil The Course Ecology And Environmental Education Students Master Of Biology. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 27(2), 673–682. <http://ijpsat.ijshj-journals.org>
- Haryati, I., Santoso, I., Sudarmaji, Rikfanto, A., Mulyati, R. E. S., & Megawati, S. (2022). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru-Guru Bahasa Jerman Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Prima : Portal Riset*

- Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 65–74. <https://doi.org/10.55047/prima.v1i3.214>
- Ichsan, Suhaimi, Amalia, K. N., Santosa, T. A., & Yulianti, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis TPACK Terhadap Keterampilan Literasi Sains Dalam Pembelajaran IPA Siswa Tingkat SD Sampai SMA: Sebuah Meta-Analisis. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 2173–2181.
- Ichsan, Tomi Apra Santosa, Ilwandri, Aulia Sofianora, U. Y. (2022). Efektivitas Evaluasi Model CIPP Dalam Pembelajaran IPA di Indonesia : Meta- Analisis. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 1349–1358.
- Irsan, I., G, A. L. N., Pertiwi, A., & R, F. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Inovatif Menggunakan Canva. *Jurnal Abdidas*, 2(6), 1412–1417. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i6.498>
- Ismail, M. I. (2010). Kinerja Dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 13(1), 44–63. <https://doi.org/10.24252/lp.2010v13n1a4>
- Jagantara, M. W., Adnyana, P. B., & Widyanti, N. L. P. M. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa SMA. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA*, 4(1), 1–13.
- Jamin, H. (2018). Upaya meningkatkan kompetensi profesional guru. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 19–36.
- Kamiludin, J. (2021). PELAKSANAAN IN HOUSE TRAINING (IHT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENYUSUN RPP. *JPD: Jurnal Pedagogiana*, 8(49), 1–9.
- Kowang, T. O., Bakry, M. F., Hee, O. C., Fei, G. C., Yew, L. K., Saadon, M. S. I., & Long, C. S. (2020). Industry 4.0 competencies among lecturers of higher learning institution in Malaysia. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 9(2), 303–310. <https://doi.org/10.11591/ijere.v9i2.20520>
- M. Karim, Syafrul Antoni², Karlina Oktarina³, T. A. S. (2022). The Effect of Teacher Professionalism in Islamic Religious Education in the Era of Society 5.0 in Indonesia: A Meta-Analysis. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 1349–1358.
- Monoarfa, M., & Haling, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Canva dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2021*, 1085–1092. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/26259>
- Mulyawati, I., Arini, N. W., & Polina, L. (2022). Pelatihan Media Pembelajaran Canva Dan Padlet Bagi Guru Sd Di Sdn Pulogebang 09 Pagi. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 170. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i1.7670>
- Myori, D. E., Chaniago, K., Hidayat, R., Eliza, F., & Fadli, R. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 5(2), 102. <https://doi.org/10.24036/jtev.v5i2.106832>
- Notanubun, Z. (2019). Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru di Era Digital (Abad 21). *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 3(2), 54. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v3i2.1058>
- Oktarina, K., Santosa, T. A., Razak, A., & Ahda, Y. (2021). Meta-Analysis : The Effectiveness of Using Blended Learning on Multiple Intelligences and Student Character Education during the Covid-19 Period. *IJECA International Journal of Education & Curriculum Application*, 4(3), 184–192.
- Purba, Y. A., & Harahap, A. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di SMPN 1 NA IX-X Aek Kota Batu. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1325–1334. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1335>
- Rahmawati, F., & Atmojo, I. R. W. (2021). Analisis Media Digital Video Pembelajaran Abad 21 Menggunakan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6271–6279. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1717>
- Rusdiana, R. Y., Putri, W. K., & Sari, V. K. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Canva bagi Guru SMPN 1 Tegallampel Bondowoso. *Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(3), 209–213.
- SANTOSA, T. A., & YULIANTI, S. (2020). Pengaruh Pemberian Kuis Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Biologi Siswa Di Sma Negeri 7 Kerinci. *Edusaintek : Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 7(2), 1–18. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v7i2.58>
- Saragih, H. (2016). Meningkatkan Keterampilan Guru Membuat Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 bagi Guru pada Sekolah. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 8(2), 114. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v8i2.5157>
- Suhaimi, Santosa, T. A., & Aprilisia, S. (2022). Analisis Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran IPA Selama Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 92–101.
- Suharyat, Y., Santosa, T. A., & Satria, E. (2023). *The Effectiveness of STEM-Based Learning in Teaching 21 st Century Skills in Generation Z Student in Science Learning : A*. 9(1). <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i1.2517>
- Windarini, W. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan TIK Guru Melalui In House Training (IHT) Untuk

- Mempersiapkan Guru Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring Dimasa Covid 19. *Wilangan: Jurnal Inovasi Dan Riset Pendidikan Matematika*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.56704/jirpm.v3i1.14165>
- Yayat Suharyat et al. (2022). Meta-Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Abad-21 Siswa Dalam Pembelajaran IPA Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 5081–5088.
- Yayat Suharyat, Agus Supriyadi, Ichsan, Erwinsyah satria, T. A. S. (2022). Analisis Pembelajaran daring dalam pembelajaran IPA di SMA/MA di Indonesia Pasca Pandemi Covid-19: Sebuah Literatur Reviews. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 1860–1865.
- Yorulmaz, A., & Önal, H. (2017). Examination of the Views of Class Teachers Regarding the Errors Primary School Students Make in Four Operations. *Universal Journal of Educational Research*, 5(11), 1885–1895. <https://doi.org/10.13189/ujer.2017.051105>
- Zariono, A. (2022). Jurnal Cakrawala Pendas PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI-BP DI SD. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 117–127.
- Zulkifli, Z., Satria, E., Supriyadi, A., & Santosa, T. A. (2022). Meta-analysis : The effectiveness of the integrated STEM technology pedagogical content knowledge learning model on the 21st century skills of high school students in the science department. *Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research*, 5(1), 32–42.
- Zulyusri et al. (2020). Problematika Dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Learning Environment (VLE) Terhadap Siswa dan Guru SMA / MA Pada Materi Biologi. *Journal of Education*, 03(01), 93–103.